

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI:
SMK N 1 WONOSARI
Jalan Veteran, Wonosari, Yogyakarta

Laporan ini disusun sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)
15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016



Disusun Oleh:

WISNU PANJI PRAMONO
13406241032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE : 15 JULI 2016 – 15 SEPTEMBER 2016
LOKASI DI SMK N 1 WONOSARI


Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Alamat Sekolah : Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul
Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 – 15 September 2016
Nama Praktikan : Wisnu Panji Pramono
NIM : 13406241032
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, 15 September 2016

Mengetahui,

DPL PPL,

Guru Pembimbing PPL,


Saefur Rochmat, MIR, Ph.D


Retno Wiji Utami S.Pd

NIP 19681122 199403 1 001

NIP 19640524 200012 2 001

Mengesahkan,

Kepala Sekolah,

Guru Koordinator PPL,

SMK Negeri 1 Wonosari

SMK Negeri 1 Wonosari


Drs. Mudji Muljatna, M.M


Wasita, S.Pd

NIP 19570919 198503 1 016

NIP 19620402 198303 1 015



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2015 – 15 September 2015.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam ketrampilan menyusun rencana pembelajaran, ketrampilan mengimplementasikan rencana pembelajaran, ketrampilan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran. PPL ini tidak dapat berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, curahan perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Saefur Rochmat, MIR, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Dra. Mudji Muljatna, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan PPL.
5. Wasita, S.Pd, selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
6. Retno Wiji Utami, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak/Ibu guru dan para karyawan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah mendukung dan membantu kelancaran kegiatan PPL.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga saya, yang telah memberikan bantuan moral, material, spirit dan kasih sayang yang begitu besar.
9. Semua siswa siswi SMK Negeri 1 Wonosari yang luar biasa.
10. Miftahul Habib F, S.Pd, selaku guru dan teman diskusi.
11. Kawan-kawan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari yang selalu memberikan keceriaan, motivasi dan semangat yang kadang juga terdapat perselisihan namun dapat diselesaikan dengan baik.
12. Syahrul sebagai rekan kuliah dan rekan mengajar selama PPL.
13. Kawan-kawan Pendidikan Sejarah yang tengah berjuang menghadapi KKN dan PPL di manapun kalian berada.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari.

Akhirnya laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Besar harapan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
1. Letak Geografis	1
2. Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
1. Rumusan Kegiatan PPL.....	4
1. Tahap Persiapan	4
2. Kegiatan PPL	5
3. Penyusunan Laporan.....	5
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
a. Pembekalan	5
b. Persiapan Praktik Mengajar	6
BAB II PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	7
A. Perencanaan	7
1. Pengajaran Mikro (<i>Micro Teaching</i>)	7
2. Kegiatan Observasi	7
3. Pembekalan PPL	8
4. Penerjunan Mahasiswa PPL	8
B. Pelaksanaan	8
1. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	8
2. Penggunaan Metode	8
3. Media Pembelajaran	9
4. Evaluasi Pembelajaran	9
C. Analisis Hasil dan Refleksi	9
BAB III PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Kritik Saran	11
1. Untuk UNY	11
2. Untuk SMK Negeri 1 Wonosari.....	12
LAMPIRAN	13

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK N 1 Wonosari. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kedalam lingkungan pendidikan, dalam hal ini lingkungan sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK N 1 Wonosari, praktikan melakukan beberapa kegiatan, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi mengajar, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran, pembuatan RPP, pendampingan lomba dan mengikuti kegiatan sekolah diluar program mengajar. Metode yang digunakan dalam mengajar bervariasi, yaitu presentasi, role and play, tanya jawab dan diskusi kelompok.

Hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari yang dimulai dari 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Praktikan mendapat kesempatan 36 kali pertemuan di kelas X AP1, X AP2, X AK 1, X AK 2, dan ditambah kelas XI AP 1 dan XI AP 2 pada 3 minggu terakhir.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, SMK N 1 Wonosari, PPL SMK N 1 Wonosari 2016

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Gunungkidul yang beralamat di jalan Veteran Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berada di ibu kota Kabupaten Wonosari, dengan kata lain SMK N 1 Wonosari terletak di pusat Kabupaten Gunungkidul. Meskipun ditengah-tengah Kabupaten, SMK N 1 Wonosari tetap tenang dan nyaman sehingga kondusif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di wilayah kabupaten Gunungkidul. SMK N 1 Wonosari termasuk salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan standar yang dimiliki SMK ini, yaitu telah memiliki Standar Internasional (ISO). Dengan faktor pendukung ini banyak lulusan SMP yang berminat meneruskan sekolah di SMK N 1 Wonosari, terutama pada masyarakat Gunungkidul.

SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 berdasarkan SK No.:294/B.3/ KeJ tertanggal 1 Agustus 1964 dengan rumpun ilmu Bisnis dan Manajemen. Karena rumpun ilmu SMK ini Bisnis dan Manajemen maka siswa SMK N 1 Wonosari dominan berjenis kelamin perempuan. Sekolah ini menggunakan sistem *Rolling class* maksudnya siswa tidak mempunyai kelas tetap pada setiap mata pelajaran yang berbeda. Agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Wonosari didukung oleh tenaga pengajar termasuk karyawan. SMK Negeri 1 Wonosari ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI :

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.

3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
4. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
5. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetensi nasional maupun internasional.
6. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
7. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
8. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
9. Mengembangkan nilai – nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, rata-rata setiap kelas memiliki 32 siswa, rinciannya yaitu :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
Administrasi Perkantoran	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas
Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Multimedia	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Busana Butik	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas

SMK Negeri 1 Wonosari ini dilihat dari kondisi fisik sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

- | | |
|----------------------------------|---------------------------|
| 1. Ruang Kepala Sekolah | 16. Ruang BKK |
| 2. Ruang Tata Usaha | 17. Ruang Audio dan Photo |
| 3. Receptionis dan Ruang Tamu | 18. Ruang Edu Smart Shop |
| 4. Ruang Guru | 19. Kantin |
| 5. Ruang Sidang | 20. Masjid |
| 6. Ruang UKS | 21. Toilet |
| 7. Ruang Teori (ruang kelas) | 22. Lapangan Upacara |
| 8. Ruang Mengetik Manual | 23. Tempat Parkir |
| 9. Ruang Perpustakaan | 24. Ruang Business Centre |
| 10. Ruang Bimbingan Konseling | 25. Ruang OSIS |
| 11. Ruang Ganti Penyimpanan Alat | 26. Laboratorium Bahasa |
| 12. Ruang Koperasi | 27. Laboratorium Komputer |

13. Ruang Pemasaran
14. Ruang Edu Mini Bank
15. Ruang ATK

28. Laboratorium Jurusan
29. Laboratorium Jurusan
30. Pos Satpam

Sedangkan dari segi nonfisik, siswa-siswi SMK N 1 Wonosari memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki dunia kerja, mampu berkarir, mandiri, mampu berkompetisi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mampu bersaing di dunia usaha maupun di bangku perkuliahan siswa-siswi dibekali dengan ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusannya. Dalam membekali siswa ini guru menggunakan Kurikulum 2013, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.

Selain dibidang akademis yang bersifat formal, siswa-siswi SMK N 1 Wonosari juga dibekali dengan keterampilan yang bersifat nonformal agar lebih mematangkan kemampuan siswa-siswi yang kelak akan berguna di dunia kerja pada saat mereka lulus nanti. Keterampilan yang diberikan di SMK dan wajib diikuti oleh semua siswa yakni Intensifikasi. Intensifikasi merupakan kursus yang diberikan setelah pembelajaran formal sesuai KBM atau dilakukan setelah pulang sekolah. Intensifikasi yang diberikan antara lain adalah pembelajaran komputer (Word, Exel dan Power Point), Bahasa Inggris dan Produktif sesuai dengan jurusan masing-masing siswa. Setiap siswa yang lulus dalam Intensifikasi ini berhak mendapatkan sertifikat yang berlaku. Bukan hanya intensifikasi saja yang diajarkan di SMKN 1 Wonosari dalam mengembangkan keterampilan siswa, namun di SMK N 1 Wonosari juga mengajarkan siswanya untuk berkarir sendiri. Hal ini diajarkan dalam belajar Dagang Keliling (Kewirausahaan), menjaga Kantin, Toko dan Koperasi Sekolah.

Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis saja akan tetapi juga mengembangkan potensi siswa secara non akademis yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Wonosari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya unggul dibidang akademisnya saja, namun keterampilan di bidang non akademisnya juga terlatih. Kegiatan non akademis yang bersifat keorganisasian seperti OSIS, Pramuka, dan Rohis. Melalui kegiatan non akademis yang bersifat keorganisasian, diharapkan siswa-siswi mempunyai bekal dalam hal keorganisasian yang kelak akan berguna bagi kehidupan mereka nantinya ketika terjun ke dunia kerja dan masyarakat.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Secara garis besar, kegiatan PPL terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dikampus dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus.
- 2) Semua mahasiswa peserta PPL wajib mengikuti.
- 3) Pelaksanaan dipandu oleh Tim dari LPPMP.
- 4) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan 3 kali, pertama dilaksanakan sebelum pembelajaran Mikro, kedua dilaksanakan setelah selesainya pembelajaran Mikro dan yang ke tiga dilaksanakan sebelum penerjunan PPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lainlain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana, kegiatan ekstra kurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL. Pelaksanaan observasi sekolah dilaksanakan sebelum pembelajaran mikro dan sebelum penerjunan PPL. Observasi dilaksanakan 4 kali.

c. Praktik Pembelajaran Micro teaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik *micro teaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 3 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar.
- 5) Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan masukan pada praktikan.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal yaitu :

a. Program Mengajar

Program mengajar PPL ini tergolong dalam praktik terbimbing. Artinya praktik mengajar dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan pembelajaran, sampai pelaksanaan praktik mengajar dibawah bimbingan guru pembimbing.

b. Program Non Mengajar

Dalam kegiatan PPL ini bukan hanya program mengajar yang dilaksanakan, namun juga ada program non mengajar. Program non mengajar yang dijalankan antara lain mengikuti upacara bendera hari senin, mengikuti upacara Hari Kemerdekaan Indonesia, mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, mendampingi bimbingan lomba, latihan upacara, mengikuti *workshop* guru serta mengikuti piket guru maupun perpustakaan.

c. Ujian PPL

Ujian PPL dilakukan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan dalam keterampilan mengajar mahasiswa.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL mencakup seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajara terbimbing, dan praktik mengajar mandiri. Meskipun merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL penyusunan laporan dimulai sejak PPL dilaksanakan, hal ini bertujuan agar pada saat penarikan PPL laporan telah siap dikumpulkan.

Laporan PPL merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL (misalnya: peningkatan pengetahuan, sikap, dan kecakapan atau kemampuan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL).

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain di laksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan.

b. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk membuat RPP dan media pembelajaran dan modul pembelajaran sesuai silabus kurikulum 2013.
- b. Memiliki dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan di dalam kelas.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan

Mahasiswa praktikan wajib melaksanakan observasi praPPL. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan kegiatan yang ada di sekolah, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran secara nyata. Dengan adanya kegiatan observasi ini diharapkan dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan telah mendapatkan gambaran umum mengenai lingkungan yang akan ditempati PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kendala saat beradaptasi. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembelajaran mikro merupakan sebuah mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Mahasiswa dituntut untuk mendapatkan nilai di pembelajaran mikro minimal B agar dapat mengambil mata kuliah PPL.

Pembelajaran mikro bertujuan untuk memberi bekal dalam melaksanakan PPL. Hal ini tercermin dalam kegiatan pembelajaran mikro, antara lain mahasiswa dituntut untuk melakukan praktik mengajar dan mengelola kelas kecil, dari program (RPP) sampai kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran mikro ini, mahasiswa secara bergantian berperan menjadi guru, sedangkan mahasiswa lain yang tidak berperan menjadi guru berperan sebagai siswa.

Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa memiliki dosen pembimbing. Dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran yang membangun kepada mahasiswa praktikan setiap kali selesai melakukan simulasi pembelajaran.

2. Kegiatan Observasi

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perilaku siswa, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Hasil observasi pembelajaran dan observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL). Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL selama 2 bulan. Adapun kegiatan pelaksanaan PPL yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat (setengah hari).

Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL adalah program dari UNY yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan materi-materi yang akan berguna ketika mahasiswa telah diterjunkan di sekolah masing-masing. Pembekalan juga berisi motivasi agar mahasiswa lebih semangat dalam menghadapi PPL selama 2 bulan kedepan. Dalam pembekalan ini akan dihadirkan beberapa pembicara yang mamapu membekali materi dengan baik, serta pembicara yang mampu memotivasi mahasiswa sehingga semangat mahasiswa dapat terbakar dan dapat lebih semangat.

4. Penerjunan Mahasiswa PPL

Kegiatan ini menandakan bahwa mahasiswa resmi diterima menjadi bagian dari sekolah selama berlangsungnya kegiatan PPL. Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang ditentukan LPPMP yaitu 8 kali pertemuan. Disini saya melaksanakan praktik mengajar 36 kali pertemuan dalam 2 bulan. 1 kali pertemuan memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran. Saya mengampu 4 kelas dan pada akhir ditambah 2 kelas. Jadi dalam 1 minggu saya masuk ke kelas dengan jumlah 8 jam pelajaran. Dengan demikian selama saya PPL melakukan praktik mengajar selama 59 jam pelajaran untuk 4 kelas. Selama praktik mengajar saya membuat 6 RPP dengan ketentuan satu KD untuk satu RPP.

2. Penggunaan Metode

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Beberapa metode tersebut adalah: diskusi kelompok, presentasi, ceramah, penugasan, dan tanya jawab.

Diskusi kelompok merupakan metode yang paling sering digunakan oleh guru. Karena dengan metode ini membuat siswa lebih aktif dan melatih kreatifitas siswa sendiri. Setelah selesai diskusi kelompok siswa diwajibkan untuk melakukan presentasi mengenai hal yang telah didiskusikan. Presentasi adalah salah satu pertanggung jawaban siswa mengenai terlaksananya diskusi

kelompok. Dalam presentasi kelompok lain diperbolehkan bertanya atau menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi. Dengan demikian tercipta suasana saling tanya jawab dari kelompok 1 ke kelompok lain, ini membuat siswa lebih aktif dan kreatif.

Ceramah merupakan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi atau informasi. Meski hal ini kurang membuat siswa aktif namun tidak dipungkiri metode ceramah tidak dapat ditinggalkan 100%. Untuk mensiasati agar siswa aktif meski menggunakan metode ceramah adalah dengan menyelingi tanya jawab dengan siswa. Hal ini juga untuk memastikan apakah penjelasan guru mampu diterima oleh siswa dengan baik atau tidak.

Pengamatan merupakan metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati siswa-siswi di dalam kelas pada saat pemberian tugas dan pada saat pembelajaran berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, siswa-siswi juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Adapun media yang digunakan oleh praktikan selama mengajar adalah berupa modul belajar, power point, Video dan Gambar, serta buku-buku penunjang lainnya.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan tes lisan setelah selesai pembelajaran, tugas dirumah dan ulangan harian. Tes lisan ini dilakukan secara acak bagi siswa-siswa, hal ini dilakukan untuk menegaskan pemahaman siswa atas materi. Meskipun dilakukan secara acak namun hal itu tetap dinilai, semua siswa memiliki kesempatan untuk tes lisan ini. Tugas dirumah diberikan 2 kali.

Dalam tugas dirumah ini siswa diberikan tugas mengerjakan tugas evaluasi di modul, selain itu siswa diberikan tugas untuk berdiskusi dengan teman kelompok mengenai tema yang didapatkan oleh kelompok mereka untuk dipresentasikan. Ulangan harian dilakukan 1 sesi, Ulangan harian ini bertujuan untuk menegaskan pemahaman materi yang telah diajarkan pada materi yang telah diajarkan, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal dalam materi ini.

C. Analisis Hasil Dan Refleksi

Menjalankan profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak cukup hanya menguasai materi, memberi penugasan kepada siswa, dan memilih metode yang tepat pada saat pembelajaran, namun juga dituntut agar menjadi seorang *leader* di kelas yang handal sehingga dapat mengatur dan memberi contoh secara nyata kepada para siswa serta dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Kondisi masing-masing kelas yang mempunyai karakteristik kelas dan karakteristik siswa yang berbeda-beda, secara tidak langsung juga menuntut guru untuk peka dan mampu beradaptasi dengan masing-masing lingkungan kelas yang berbeda-beda, sehingga guru sudah siap dengan penanganan di dalam kelas.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran akan sangat efektif dalam mengenali pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL tidak terlepas dari kekurangan dan permasalahan yang dialami, kekurangan yang ada diantaranya menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi, serta pengelolaan kelas. Penulis menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar, karena selama PPL ini menguras energi yang cukup banyak.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik yang menyangkut kegiatan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan maka, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL mampu :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam lingkungan sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang terlibat yang memiliki karakteristik yang berbeda sehingga menuntut untuk beradaptasi.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.
7. Meningkatkan hubungan baik antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. Kritik Saran

1. Untuk UNY

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak LPPM dengan LPPMP dalam mengadakan KKN dan PPL. Pada tahun ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan tidak dapat membagi waktu karena KKN dan PPL dilaksanakan secara bersamaan namun berbeda hari. Untuk melaksanakan kegiatan KKN saja tidak cukup apabila dikerjakan pada waktu KKN saja namun tetap menyita pada hari PPL sehingga banyak yang tidak bias membagi waktu secara efisien. Untuk jadwal pelaksanaan hari PPL senin, selasa, rabu, Kamis dan jum'at pagi pihak sekolah tidak dapat menjamin mahasiswa untuk mendapatkan jadwal sesuai dengan hari tersebut. Pada kenyataannya ada sebagian mahasiswa yang mendapat jadwal pada hari diluar jam PPL misalnya pada hari Sabtu dimana pada hari itu adalah jadwal

hari KKN. Sekolah membuat jadwal sesuai dengan kepentingan dan ketentuan agar tidak terjadi tabrakan jadwal. Oleh karena itu hari pelaksanaan PPL sebenarnya tidak tepat jika ditentukan harinya, karena jadwal yang membuat sekolah guru mengikuti jadwal tersebut dan kami sebagai mahasiswa harus mengikuti jadwal guru pembimbing kami. Seharusnya pihak LPPM dan LPPMP melakukan survei secara nyata dan mempertimbangkan setiap kebijakan yang dibuat. Pihak UNY hendaknya tidak dengan mudahnya mengganti-ganti kebijakan yang dahulunya telah berjalan dengan baik. Semoga tahun yang akan datang lebih matang lagi dalam membuat kebijakan dan sistem KKN dan PPL yang seperti ini tidak digunakan lagi.

2. Untuk SMK Negeri 1 Wonosari

- a. Perlu adanya pengoptimalan penggunaan media pembelajaran.
- b. Perlu adanya tambahan buku pelajaran di perpustakaan sekolah terlebih buku-buku tentang kesejarahan.
- c. Menyisipkan kunjungan-kunjungan ke situs sejarah agar siswa juga tahu tentang situs-situs sejarah secara langsung.
- d. Ditingkatkan lagi keselarasan dengan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat sehingga setiap kegiatan sesuai dengan perencanaan dan jadwal.



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : SMK Negeri 1
SEKOLAH Wonosari

NAMA : Wisnu Panji Pramono
MAHASISWA : 13406241032

ALAMAT : Jl. Veteran, Wonosari
SEKOLAH Gunung Kidul

NOMOR MHS. : Ilmu Sosial/P. Sejarah/P.
FAK/JUR/PRODI Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan bagus, penataan baik, ada taman dan pepohonan, lingkungan nyaman, sarana prasarana cukup lengkap, hanya saja sempitnya lahan parkir untuk siswa maupun guru.	Ada beberapa tanaman yang perlu diganti karena kondisinya kurang bagus.
2	Potensi siswa	Input baik/ cukup tinggi, siswa memiliki kemampuan di atas rata-rata, berprestasi dan banyak meraih kejuaraan.	Kejuaraan rata-rata di tingkat provinsi dan nasional terlihat banyaknya trophy di lobi dan ruang kepala sekolah
3	Potensi guru	Disiplin tinggi dan berkompeten. Sebagian besar sudah berprestasi	
4	Potensi Karyawan	Disiplin, kinerja baik dan mampu bekerja sama	
5	Fasilitas KBM, media	Cukup tersedia dalam segi ruangan, menggunakan moving class ketika KBM.	Jumlah ruangan belum memadai
6	Perpustakaan	Penataan buku belum tertata rapi dan belum semua buku diberi nomor.	Pegawai hanya 1 orang saja, koleksi buku masih kurang.
7	Laboratorium	Laboratorium sangat lengkap	



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mahasiswa

		dalam menunjang praktik saat KBM berlangsung.	
8	Bimbingan Konseling	Kondisi ruang bk dalam keadaan baik, ada guru yang selalu siap melayani siswa baik dalam akademik maupun non akademik	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dikhususkan untuk mata pelajaran matematika, bahasa inggris, bahasa Indonesia dan kejuruan, dilaksanakan pada jam setelah KBM selesai.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, drumband, dsb)	Ekstakurikuler yang ada di SMK N 1 Wonosari sebagai berikut: Pramuka, PMR, Basket, Voli, Drumband, PKS, Qiro'ah	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak disamping ruang BK, cukup luas untuk keperluan berorganisasi para siswa yang menjadi osis.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas UKS cukup lengkap, salah satunya tersedia tabung oksigen apabila ada siswa yang membutuhkan.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Setiap kantin sekolah dijaga oleh karyawan sebagai pengelola dan pengawas kantin, banyak poster berisi kata-kata mutiara, motivasi sehingga akan memberikan siswa semangat belajar. Di	



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mahasiswa

		berbagai tempat strategis diberi papan pengumuman agar memudahkan pemberian informasi.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah telah disimpan di perpustakaan dan tertata rapi, ada banyak jenis karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh siswa-siswi SMK N 1 Wonosari.	
15	Koperasi siswa	Kopsis selalu dijaga dua siswa yang ditugaskan, ruangan agak sempit namun penataan barang sudah rapi.	Sebaiknya memperkerjakan karyawan khusus untuk menjaga kopsis, agar tidak ada siswa yang ketinggalan pelajaran karena menjaga kopsis
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah terutama masjid dalam keadaan yang baik, semua tertata rapi dan tempat wudhu juga bersih, hanya karpet yang belum mencakup semua bagian masjid.	
17	Kesehatan lingkungan	Drainase air dalam keadaan baik, lingkungan bersih dan bebas sampah, wc sekolah juga resik dan tidak menimbulkan bau.	



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mahasiswa

	sehingga memanfaatkan taman ruang kosong di depan kelas untuk tempat parkir, terkadang menghalangi jalan untuk lewat.	
--	---	--

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Koordinator PPL
SMKN 1 Wonosari

Wasita, S.Pd.

NIP : 19620402 198303 1 015

Mahasiswa,

Wisnu Panji Pramono

NIM : 13406241032



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA : Wisnu Panji Pramono PUKUL : 10.00 – 11.30
NO. : 13406241032 TEMPAT : SMK Negeri 1
MAHASISWA : 13406241032 PRAKTIK : Wonosari
TGL. : 19 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/P.
OBSERVASI : Sejarah/P. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/Kurikulum 2013	Menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada, lengkap sesuai dengan standar kompetensi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sesuai dengan silabus untuk SK dan KD
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Dibuka dengan salam dan berdoa, ada apersepsi ketika pertemuan baru dibuka
	2. Penyajian Materi	Siswa diskusi kelompok tentang materi pembelajaran dipandu oleh guru. Siswa bertanya ketika ada materi yang belum jelas. Siswa mengerjakan tugas diskusi. Siswa presentasi kelompok di depan kelas
	3. Metode Pembelajaran	1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Presentasi
	4. Penggunaan Bahasa	1. Guru sudah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik 2. Siswa menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan guru. Namun, dengan teman yang lain menggunakan bahasa sehari-hari. 3. Interaktif
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dimanfaatkan dengan baik, tidak melebar (efektif)	



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

santiauk malihacisawa

6.	Gerak	Gerak guru cukup variatif. Guru tidak hanya duduk di depan, tetapi sesekali berjalan mengelilingi kelas.
7.	Cara memotivasi siswa	Aplikasi(mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata) selain itu juga diberikan teguran.
8.	Teknik bertanya	Memotivasi siswa untuk bertanya
9.	Teknik penguasaan kelas	Siswa dipandu diskusi dengan meja sebangku, guru sebagai fasilitator. Kelas cukup kondusif
10.	Penggunaan media	Menggunakan lembar disposisi
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Praktek, penugasan, menyimpulkan bersama
12.	Menutup pelajaran	Menyimpulkan dan penguatan oleh guru. Penugasan, serta ditutup dengan doa.
C	Perilaku Siswa	
1.	Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mendengarkan, membaca, aktif bertanya dan menjawab. Ada beberapa anak yang mengobrol sendiri saat diskusi kelompok
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif, sopan, dan ramah

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Guru Pembimbing

Retno Wiji Utami S.Pd

NIP : 19640524 200012 2 001

Mahasiswa

Wisnu Panji Pramono


NIM : 13406241032

10	b. Mengkoreksi hasil ulangan siswa HUT SMK				10					10
	a. Persiapan				4					4
	b. Pelaksanaan				14					14
11	Pendampingan Bimbingan Lomba				2				2	4
	Jumlah									334,75

Gunungkidul, Juli 2016

Menggetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Mudi Muljatra, M.M
NIP.19570919 198503 1 016

Dosen Pembimbing Lapangan

Saefur Rochmat, MIR, Ph.D.
NIP 19681122 199403 1 001

Mahasiswa

Wisnu Panji Pramono
NIM 15406241032

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat RPP	menyayikan lagu mars SMKN 1 Wonosari. - Mendampingi murid baru untuk mempelajari atau melihat tata cara upacara yang ada di SMKN 1 Wonosari.		
		Membuat Media Pembelajaran			
	Selasa, 19 Juli 2016	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolian dan meminta jadwal kepada guru pembimbing.		
		Mencari Sumber belajar di perpustakaan	Mencari sumber belajar untuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolian yang ada di perpustakaan SMKN 1 Wonosari.		
		Membuat RPP			
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan pertama		

	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan Display Ektrakurikuler	Ekstrakurikuler SMKN 1 Wonosari ada ektrakurikuler basket, voli, rohis, dan lain-lain		
		Mencari sumber belajar			
		Membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP untuk pertemuan pertama pada hari Kamis tentang KD mengemukakan pengertian Humas		
		Mebuat Media pembelajaran			
		Membuat modul pembelajaran	Menyusun kerangka modul pembelajaran administrasi humas dan keprotokolan.		
	Kamis, 21 Juli 2016	Pelaksanaan Pembelajaran	Pertemuan pertama AP3 dan AP2 dengan materi pengertian humas, unsur-unsur humas, istilah humas, ruang lingkup humas dan konsep humas. Menerangkan, memberikan tugas dan berdiskusi.		
		Mengoreksi Pekerjaan Siswa	Mengoreksi penugasan yang telah diberikan. Penugasan berupa rangkuman materi.		

	Jum'at 22 Juli 2016	Jaga piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera			
		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP2 dan AP1 melanjutkan materi pengertian humas, unsur-unsur humas, istilah humas, ruang lingkup humas dan konsep humas. Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Mencari Sumber belajar di perpustakaan	Mencari sumber belajar untuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolian yang ada di perpustakaan SMKN 1 Wonosari.		
		Membuat RPP			
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		

	Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
Selasa, 26 Juli 2016	Jaga Piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
	Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		
	Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
	Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
	Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
Rabu, 27 juli 2016	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolian untuk pertemuan selanjutnya.		

		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP1 dan AP3 melanjutkan materi pengertian humas, unsur-unsur humas, istilah humas, ruang lingkup humas dan konsep humas. Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
	Kamis, 28 Juli 2016	Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP3 dan AP2 dengan melanjutkan materi pengertian humas, unsur-unsur humas, istilah humas, ruang lingkup humas dan konsep humas. Menerangkan, memberikan tugas dan berdiskusi kemudian presentasi kelompok.		
		Mengoreksi Pekerjaan	Mengoreksi penugasan yang telah diberikan.		

	Siswa	Pengawasan berupa hasil diskusi kelompok.		
	Jum'at, 29 Juli 2016	Jaga piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.	
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.	
		Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.	
	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP2 melanjutkan materi. Menenangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.	
		Mencari Sumber belajar di perpustakaan	Mencari sumber belajar untuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolalan yang ada di perpustakaan SMKN 1 Wonosari.	
		Membuat RPP		

		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
	Selasa, 2 Agustus 2016	Jaga Piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
		Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
		Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
	Rabu, 3 Agustus 2016	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolalan untuk pertemuan selanjutnya.		

		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP1 dan AP3 melanjutkan materi. Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
	Kamis, 4 Agustus 2016	Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP3 dan AP2 dengan melanjutkan materi. Menerangkan, memberikan tugas dan berdiskusi kemudian presentasi kelompok.		
		Mengoreksi Pekerjaan Siswa	Mengoreksi penugasan yang telah diberikan. Penugasan berupa hasil diskusi kelompok.		

	Jun'at, 5 Agustus 2016	Jaga piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
		Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera			
		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP2 melanjutkan materi. Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Mencari Sumber belajar di perpustakaan	Mencari sumber belajar untuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan yang ada di perpustakaan SMKN 1 Wonosari.		
		Membuat RPP			
		Membuat Media	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi		

	Pembelajaran	pertemuan selanjutnya		
Selasa, 9 Agustus 2016	Jaga Piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
	Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		
	Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
	Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
	Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
Rabu, 10 Agustus 2016	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolalan untuk pertemuan selanjutnya.		
	Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP1 dan AP3 Ulangan		

	Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
	Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara bendera		
	Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP2 melanjutkan materi. Menearangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
	Mencari Sumber belajar di perpustakaan	Mencari sumber belajar untuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan yang ada di perpustakaan SMKN 1 Wonosari.		
	Membuat RPP			
	Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		

	Selasa, 16 Agustus 2016	Jaga Piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
		Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
		Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera dalam rangka HUT RI		
		Pendampingan Lomba-lomba HUT RI dan Ulang Tahun SMKN 1 Wonosari	Menjadi panitia lomba HUT RI di SMKN 1 Wonosari bersama dengan OSIS yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMKN 1 Wonosari.		

		Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera			
		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP2 melanjutkan materi. Menearangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Mencari Sumber belajar di perpustakaan	Mencari sumber belajar untuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolalan yang ada di perpustakaan SMKN 1 Wonosari.		
		Membuat RPP			
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
	Selasa, 23 Agustus 2016	Jaga Piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		

	Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		
	Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
	Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
	Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolian untuk pertemuan selanjutnya.		
	Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar API dan AP3 melanjutkan materi.		
		Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
	Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan		

			Format RPP yang baru.		
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP3 dan AP2 dengan melanjutkan materi. Menerangkan, memberikan tugas dan berdiskusi kemudian presentasi kelompok.		
		Mengoreksi Pekerjaan Siswa	Mengoreksi penugasan yang telah diberikan. Penugasan berupa hasil diskusi kelompok.		
		Jaga piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
	Jum'at, 26 Agustus 2016	Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
		Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa		

			berlatih mengerjakan soal.		
	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera			
		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP2 melanjutkan materi. Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Mencari Sumber belajar di perpustakaan	Mencari sumber belajar untuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolian yang ada di perpustakaan SMKN 1 Wonosari.		
		Membuat RPP			
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
	Selasa, 30 Agustus 2016	Jaga Piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
		Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan		

			Format RPP yang baru.		
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
		Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
	Rabu, 31 Agustus 2016	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan untuk pertemuan selanjutnya.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP1 dan AP3 melanjutkan materi. Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		

	Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya			
	Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.			
Kamis, 1 September 2016	Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP3 dan AP2 dengan melanjutkan materi. Menerangkan, memberikan tugas dan berdiskusi kemudian presentasi kelompok.			
	Mengoreksi Pekerjaan Siswa	Mengoreksi penugasan yang telah diberikan. Penugasan berupa hasil diskusi kelompok.			
Jumat, 2 September 2016	Jaga piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.			
	Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.			
Senin, 5 September 2016	Upacara bendera				

		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP2 melanjutkan materi. Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Mencari Sumber belajar di perpustakaan	Mencari sumber belajar untuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan yang ada di perpustakaan SMKN 1 Wonosari.		
		Membuat RPP			
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
	Selasa, 6 September 2016	Jaga Piket	Mencatat kehadiran, memberikan surat izin, dan memberikan tugas ke kelas.		
		Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan Format RPP yang baru.		
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		

		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
		Membuat bank soal	Membuat kumpulan soal-soal untuk siswa berlatih mengerjakan soal.		
	Rabu, 7 September 2016	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan untuk pertemuan selanjutnya.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP1 dan AP3 melanjutkan materi. Menerangkan dan berdiskusi kelompok dan presentasi.		
		Ulangan Susulan	Ada dua siswa dari AP3 yang belum mengikuti Ulangan Harian 2. Sehingga harus segera ulangan susulan. Ulangan susulan diadakan di perpustakaan.		
		Membuat RPP	Mengedit atau merubah format RPP lama dengan		

			Format RPP yang baru.		
		Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa PPT dengan materi pertemuan selanjutnya		
		Membuat Modul	Membuat Modul untuk menunjang pembelajaran yang mencakup 6 KD yang ada.		
	Kamis, 8 September 2016	Pelaksanaan Pembelajaran	Proses belajar mengajar AP3 dan AP2 dengan melanjutkan materi. Menerangkan, memberikan tugas dan berdiskusi kemudian presentasi kelompok.		
		Mengoreksi Pekerjaan Siswa	Mengoreksi hasil Ulangan Siswa pada KD III dan KD IV		
	Jumat, 9 September 2016	Konsultasi RPP dan Tugas Siswa	Mengkonsultasikan RPP dan Tugas-tugas selama mengajar. Mulai dari KD pertama hingga KD keempat.		
	Selasa, 13 September	Konsultasi RPP dan Tugas	Mengkonsultasikan RPP dan Tugas-tugas selama		

	2016	Siswa	mengajar. Mulai dari KD pertama hingga KD keempat.		
	Rabu, 14 September 2016	Membuat Laporan PPL	Mulai menyusun laporan PPL. Mulai dari catatan mingguan, RPP, Modul, serta yang lainnya.		
	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan PPL oleh DPL Pamong bersama Kepala Sekolah SMKN 1 Wonosari, Waka Kurikulum dan Mahasiswa PPL.		



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/ 1 (Gasal)
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah. 3.1.2 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis. 3.1.3 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.

	3.1.4 Menganalisis unsur manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah.
4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	4.1.1 Merumuskan keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian sejarah.
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menganalisis unsur manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah.
- Melalui latihan peserta didik mampu merumuskan keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian sejarah
- Pengertian diakronis dan sinkronis.
- Berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah.
- Manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah.

E. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik (Pendekatan keilmuan)

Model PBM : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengkondisikan kelas, dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.	15 menit
		2. Guru memberikan apersepsi.	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.	
Inti	1. Stimulation	1. Guru memberikan pengantar singkat tentang pengertian pra aksara.	60 menit
	2. Identifikasi masalah	1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. 2. Siswa menempatkan diri berdasarkan kelompoknya masing-masing yang telah di bagi. 3. Kelompok yang sudah dibagi mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara berdiskusi dan kemudian dikumpulkan. 4. Mengumpulkan hasil diskusi.	

	3. Pengumpulan data	1. Siswa membaca modul dan mencari materi di internet. Serta melalui pemikiran dan kreativitasnya masing-masing tentang pra aksara dan manusia yang hidup pada masa itu.	
	4. Menarik kesimpulan/generalisasi	1. Guru bersama siswa melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	
Penutup		1. Mengadakan evaluasi <i>follow up</i> atau tindak lanjut	15 menit
		2. Menyampaikan pesan untuk pertemuan berikutnya.	
		3. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) dengan menggunakan Tes Tulis (Essay)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor) dengan presentasi

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Kognitif

Soal Tertulis:

4. Jelaskan keterkaitan berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah!

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	3.3.1 Menjelaskan pengertian sejarah. 3.3.2 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis. 3.3.3 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari. 3.3.4 Menganalisis unsur manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah.	1. Menjelaskan pengertian sejarah. 2. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis. 3. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.	Uraian	1. Jelaskan pengertian Sejarah ! 2. Jelaskan pengertian Diakronis dan Sinkronis ! 3. Jelaskan keterkaitan berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah!

Soal Tertulis !

1. Jelaskan pengertian Sejarah !
2. Jelaskan pengertian Diakronis dan Sinkronis !
3. Jelaskan keterkaitan berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah!

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	Sejarah berasal dari bahasa Arab Syajaratun yang berarti pohon atau silsilah. Sejarah merupakan seluruh aktivitas manusia yang terjadi di masa lampau yang berpengaruh bagi banyak orang, bangsa dan negara.	25

2.	<p>Berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah.</p> <p>Konsep berpikir diakronis (kronologis) merupakan konsep berpikir sejarah memanjang dalam waktu tetapi sempit dalam ruang. Sehingga dalam mempelajari sejarah dibutuhkan ilmu-ilmu lain sehingga tidak hanya bersifat diakronis tetapi juga sinkronis. Sejarah tidak hanya memanjang dalam waktu namun juga melabar dalam ruang.</p>	50
3.	<p>Dalam sejarah yang dipelajari merupakan aktivitas manusia karena manusia lah yang bisa membuat sejarah. Ruang sejarah manusia adalah bumi, dimana seluruh aktivitas manusia dilakukan. Waktu dalam sejarah merupakan proses selama aktivitas manusia tersebut berlangsung.</p>	25

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : power point
2. Alat : proyektor, laptop.
3. Sumber Belajar :

Nico Thamiend R, 2014, *Sejarah Indonesia SMK Kelas X*, Jakarta: Yudhistira.

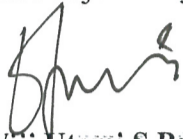
Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gunungkidul, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Retno Wiji Utami S.Pd

NIP. 19640524 200012 2 001

Mahasiswa PPL UNY



Wisnu Panji Pramono

NIM. 13406241032

Lampiran1. Penilaian

a. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Bobot soal nomor 1 = 25

Bobot soal nomor 2 = 50

Bobot soal nomor 3 = 25

25+50+25 = 100

b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
1.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	1.1.1 Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang pengertian sejarah. 1.1.2 Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang pengertian diakronis dan sinkronis. 1.1.3 Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang penerapan berpikir diakronis dan	1. Siswa mampu menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang pengertian sejarah 2. Siswa mampu menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang pengertian diakronis dan sinkronis 3. Siswa mampu menjelaskan tentang penerapan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari	Membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi Mengerjakan tugas secara kelompok dan didiskusikan	1. Buatlah beberapa kelompok dan mendiskusikan tentang soal yang ada

	<p>sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.</p> <p>1.1.4 Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang penerapan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.</p> <p>1.1.5 Menganalisis unsur manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah.</p>			
--	--	--	--	--

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jml Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						

Aspek yang dinilai meliputi:

1: membuat hasil analisis materi dalam sebuah laporan tertulis.

2: mempresentasikan hasil analisis kelompok.

3: Kelompok lain memberikan pertanyaan dan tanggapan atas presentasi yang berlangsung tentang konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah, unsur manusia, waktu, dan ruang dalam sejarah.

4: Kelompok yang mempresentasikan hasil analisisnya menjawab pertanyaan dan tanggapan dari kelompok lain.

Skor maksimal 25 /items

Jumlah skor = 25 X 4 = 100



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/ 1 (Gasal)
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	3.3.1. Menjelaskan pengertian pra aksara. 3.3.2. Menganalisis jenis manusia pra aksara.
4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan.	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra

	aksara.
--	---------

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian praaksara
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis manusia purba praaksara
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan pembabakan waktu pada zaman Praaksara.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Praaksara

Pengertian Praaksara

Praaksara adalah istilah baru untuk menggantikan istilah prasejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat. *Pra* berarti sebelum dan *sejarah* adalah sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya sekalipun belum mengenal tulisan, makhluk yang dinamakan manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Oleh karena itu, para ahli mempopulerkan istilah praaksara untuk menggantikan istilah prasejarah.

- Jenis manusia Praaksara

1. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap

2. Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi.

3. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo

E. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik (Pendekatan keilmuan)

Model PBM : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengkondisikan kelas, dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.	15 menit
		2. Guru memberikan apersepsi.	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.	
Inti	1. Stimulation	1. Guru memberikan pengantar singkat tentang pengertian pra aksara.	60
	2. Identifikasi masalah	1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. 2. Siswa menempatkan diri berdasarkan kelompoknya masing-masing yang telah di	

		<p>bagi.</p> <p>3. Kelompok yang sudah dibagi mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara berdiskusi dan kemudian dikumpulkan.</p> <p>4. Mengumpulkan hasil diskusi.</p>	menit
	3. Pengumpulan data	1. Siswa membaca modul dan mencari materi di internet. Serta melalui pemikiran dan kreativitasnya masing-masing tentang pra aksara dan manusia yang hidup pada masa itu.	
	4. Menarik kesimpulan/generalisasi	1. Guru bersama siswa melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	
Penutup		1. Mengadakan evaluasi <i>follow up</i> atau tindak lanjut	15 menit
		2. Menyampaikan pesan untuk pertemuan berikutnya.	
		3. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) dengan menggunakan Tes Tulis (Essay)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor) dengan presentasi

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Kisi-kisi Soal	Soal
3.3 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	3.3.1 Menjelaskan pengertian pra aksara.	1. Pengertian Pra Aksara	1. Jelaskan pengertian Pra Aksara !
	3.3.2.Menganalisis jenis manusia pra aksara.	2. Jenis-jenis manusia Pra Aksara	2. Jelaskan jenis-jenis manusia Pra Aksara !

Soal Tertulis:

1. Jelaskan pengertian praaksara!
2. Jelaskan jenis-jenis manusia praaksara!

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	Praaksara berasal dari dua kata, yakni <i>pra</i> yang berarti sebelum dan <i>aksara</i> yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah <i>nirleka</i> . <i>Nir</i> berarti tanpa dan <i>leka</i> berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk	50

	mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan	
2.	<p>Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Meganthropus Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuhtumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal. • Jenis Pithecanthropus Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan Pithecanthropus erectus, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut Pithecanthropus mojkertensis. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun Homo erectus ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang 	50

	<p>sekitar zaman Pleistosen Tengah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Homo <p>Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.</p>	
--	---	--

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : power point
2. Alat : proyektor, laptop.
3. Sumber Belajar :

Nico Thamiend R, 2014, *Sejarah Indonesia SMK Kelas X*, Jakarta: Yudhistira.

Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gunungkidul, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Retno Wiji Utami S.Pd

NIP. 19640524 200012 2 001

Mahasiswa PPL UNY



Wisnu Panji Pramono

NIM. 13406241032

Lampiran1. Penilaian

a. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		

Bobot soal nomor 1 = 50

Bobot soal nomor 2 = 50

$2 \times 50 = 100$

b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
1.3 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	1.3.1 Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang pengertian pra aksara. 1.3.2 Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang analisis jenis manusia pra aksara.	1. Siswa mampu menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang pengertian pra aksara 2. Siswa mampu menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang analisis jenis manusia pra aksara	Membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi Mengerjakan tugas secara kelompok dan didiskusikan	1. Buatlah beberapa kelompok dan mendiskusikan tentang soal yang ada

NO	NAMA	Sikap	Kerjasama	Keaktifan berdiskusi	Presentasi	Kemampuan menjawab	JMLH SKOR
1							
2							
3							
4							
5							

Skor maksimal 20 /items

Jumlah skor = 20 X 5 = 100



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/ 1 (Gasal)
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	3.3.3 Menganalisis corak kehidupan masyarakat pra aksara.
4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan.	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu mengidentifikasi hasil budaya pada zaman *Paleolitikum*, *mesolithiku*, dan *neolithikum*.
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri/karakteristik hasil budaya pada zaman *Paleolitikum*, *Mesolithikum*, dan *Neolithikum*.

D. Materi Pembelajaran

- Paleolithikum
- Mesolithikum
- Neolithikum
- Zaman Logam

E. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik (Pendekatan keilmuan)

Model PBM : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok, dan presentasi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Aloka si Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengkondisikan kelas, dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.	15 menit

		2. Guru memberikan apersepsi.	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.	
Inti	1. Stimulation	1. Guru memberikan pengantar singkat tentang pembabakan sejarah.	60 menit
	2. Identifikasi masalah	<p>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</p> <p>2. Siswa menempatkan diri berdasarkan kelompoknya masing-masing yang telah di bagi.</p> <p>3. Kelompok yang sudah dibagi kemudian mulai berdiskusi,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Paleolithikum • Kelompok 2 : Mesolithikum • Kelompok 3 : Neolithikum • Kelompok 4 : Zaman Logam 	
	3. Pengumpulan data dan presentasi	<p>1. Siswa mulai berdiskusi dengan mencari referensi di modul maupun internet.</p> <p>2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p>	

Penutup	1. Menarik kesimpulan/generalisasi	1. Guru bersama siswa melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	15 menit
		2. Mengadakan evaluasi <i>follow up</i> atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya).	
		3. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) dengan menggunakan Tes Tulis (Essay)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor) dengan presentasi

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Kisi-kisi Soal	Soal
3.3 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	3.3.3 Menganalisis corak kehidupan masyarakat pra aksara.	1. Pengertian zaman Paleolithikum	1. Jelaskan pengertian Zaman Paleolithikum !
		2. Pengertian zaman Mesolithikum	2. Jelaskan pengertian zaman Mesolithikum

		3. Pengertian zaman Neolithikum	3. Jelaskan yang dimaksud zaman Neolithikum !
		4. Pengertian zaman Logam	4. Jelaskan pengertian zaman Logam !

Soal Tertulis:

1. Jelaskan pengertian zaman Paleolithikum!
2. Jelaskan pengertian zaman Mesolithikum!
3. Jelaskan pengertian zaman Neolithikum !
4. Jelaskan pengertian zaman Logam !

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	Paleolitikum terdiri dari dua kata yaitu kata <i>paleos</i> yang mempunyai arti purba/tua dan kata <i>litikum</i> yang berasal dari kata <i>litos</i> yang mempunyai arti batu, Maka biasa juga zaman paleolitikum disebut dengan zaman batu tua. Diperkirakan zaman batu tua berlangsung pada masa pleistosen awal yaitu kira-kira pada enam ratus ribu tahun yang lalu.	25
2.	Zaman mesolitikum adalah salah satu periode zaman prasejarah, yaitu zaman batu di mana manusia masih menggunakan batu sebagai alat dalam kegiatan sehari – harinya. Zaman mesolitikum sendiri disebut dengan zaman	25

	batu tengah dan terjadi pada masa holsen sekitar 10. 000 tahun yang lalu.	
3.	Zaman mesolitikum adalah salah satu periode zaman prasejarah, yaitu zaman batu di mana manusia masih menggunakan batu sebagai alat dalam kegiatan sehari – harinya. Zaman mesolitikum sendiri disebut dengan zaman batu tengah dan terjadi pada masa holsen sekitar 10. 000 tahun yang lalu.	25
4.	Zaman logam adalah zaman dimana manusia sudah mengenal teknologi pertukangan secara sederhana. Pada masa ini manusia mulai mengenal logam perunggu dan besi. Pengolahan logam memerlukan suatu tempat dan keahlian khusus. Tempat untuk mengolah logam dikenal dengan nama perundagian dan orang yang ahli mengerjakan pertukangan logam disebut undagi. Maka zaman logam disebut juga zaman perundagian. Pada zaman ini, manusia tidak hanya menggunakan bahan-bahan dari batu untuk membuat alat-alat kehidupannya, tetapi juga mempergunakan bahan dari logam, yaitu perunggu dan besi untuk membuat alat-alat yang diperlukan. Di Indonesia logam yang digunakan adalah perunggu dan besi. Maka muncul daerah-daerah produsen barang, yang kemudian ditukarkan dengan barang kebutuhan lain, sehingga terjadilah barter. Kebutuhan barang makin meningkat memunculkan daerah konsumen, sehingga terjadilah perdagangan antar daerah. Kebudayaan zaman logam terus berkembang hingga munculnya kerajaan-kerajaan di Indonesia.	25

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

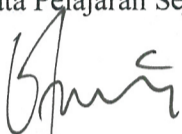
1. Media : power point
2. Alat : proyektor, laptop.
3. Sumber Belajar :

Nico Thamiend R, 2014, *Sejarah Indonesia SMK Kelas X*, Jakarta: Yudhistira.
Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gunungkidul, 6 Agustus 2016

Mengetahui,

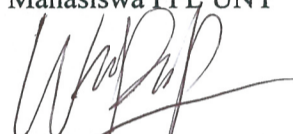
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Retno Wiji Utami S.Pd

NIP. 19640524 200012 2 001

Mahasiswa PPL UNY



Wisnu Panji Pramono

NIM. 13406241032

Lampiran1. Penilaian

a. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		

Bobot soal nomor 1 = 25

Bobot soal nomor 2 = 25

Bobot soal nomor 3 = 25

Bobot soal nomor 4 = 25

$4 \times 25 = 100$

b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
1.3 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	1.3.3 Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis mengenai analisis corak kehidupan masyarakat pra aksara.	1. Siswa mampu menyajikan dalam bentuk laporan tertulis mengenai analisis corak kehidupan masyarakat pra aksara	Membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi dan mempresentasi kannya	1. Buatlah beberapa kelompok dan mendiskusikan tentang pembabakan sejarah yang telah dijelaskan

NO	NAMA	Sikap	Kerjasama	Keaktifan berdiskusi	Presentasi	Kemampuan menjawab	JMLH SKOR
1							
2							
3							
4							
5							

Skor maksimal 20 /items

Jumlah skor = 20 X 5 = 100



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/ 1 (Gasal)
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu)	3.4.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia. 3.4.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.

<p>4.3 Menyajikan kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid) dalam bentuk tulisan.</p>	<p>4.3.1 Menguraikan informasi mengenai bangsa Proto Melayu sebagai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p>4.3.2 Menguraikan informasi mengenai bangsa Deutro Melayu sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p>4.3.3 Mengurangkan informasi mengenai bangsa Melanosoid sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan tentang bangsa Proto Melayu
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan tentang bangsa Deutro Melayu
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan tentang bangsa Melanosoid
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu menjelaskan tentang bangsa Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid sebagai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- Proto Melayu
- Deutro Melayu
- Melanosoid
- Menjelaskan tentang Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid sebagai asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia

E. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik (Pendekatan keilmuan)

Model PBM : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengkondisikan kelas, dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.	15 menit
		2. Guru memberikan apersepsi.	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.	
Inti	1. Stimulation	1. Guru memberikan pengantar singkat tentang nenek moyang bangsa Indonesia.	60 menit
	2. Identifikasi masalah	1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. 2. Siswa menempatkan diri berdasarkan kelompoknya masing-masing yang telah di bagi. 3. Kelompok yang sudah dibagi berdiskusi dengan tema yang telah ditentukan. 4. Setiap kelompok	

		membuat soal yang kemudian dikerjakan oleh kelompok lain. 5. Mengumpulkan hasil pekerjaan soal dan kemudian dipresentasikan.	
	3. Pengumpulan data	1. Siswa membaca modul dan mencari materi di internet. Serta melalui pemikiran dan kreativitasnya masing-masing tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.	
Penutup	1. Menarik kesimpulan/generalisasi	1. Guru bersama siswa melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	15 menit
		2. Mengadakan evaluasi <i>follow up</i> atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya).	
		3. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) dengan menggunakan Tes Tulis (Essay)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor) dengan presentasi

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Kisi-kisi Soal	Soal
3.4 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu)	3.4.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.	Kedatangan bangsa Proto Melayu	1. Jelaskan mengenai kedatangan bangsa Proto Melayu sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia ke Nusantara!
	3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.	Kedatangan bangsa Deutro Melayu	2. Jelaskan mengenai kedatangan bangsa Deutro Melayu sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia ke Nusantara!
		Kedatangan bangsa Melanosoid	3. Jelaskan mengenai kedatangan bangsa Melanosoid sebagai asal-

			usul nenek moyang bangsa Indonesia ke Nusantara!
--	--	--	--

Soal Tertulis:

- 1) Jelaskan mengenai kedatangan bangsa Proto Melayu sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia ke Nusantara!
- 2) Jelaskan mengenai kedatangan bangsa Deutro Melayu sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia ke Nusantara!
- 3) Jelaskan mengenai kedatangan bangsa Melanesoid sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia ke Nusantara!

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	<p>Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia. Pada akhirnya Proto dan Deutero Melayu membaur yang selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Mereka datang ke Nusantara sekitar tahun 2000 SM dengan menggunakan perahu bercadik. Bangsa ini memiliki kebudayaan yang lebih tinggi dari bangsa yang sebelumnya lebih awal datang ke Nusantara yaitu bangsa Melanesoid. Bangsa Proto Melayu atau Melayu Tua berasal dari rumpun Melayu Austronesia, suatu ras Mongoloid yang berasal dari daerah Yunan, dekat lembah sungai Yang Tze, Cina Selatan. Alasan-alasan yang menyebabkan bangsa Melayu Tua meninggalkan asalnya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya desakan-desakan suku liar yang datangnya dari Asia Tengah. 	35

	<p>b. Adanya peperangan antar suku</p> <p>c. Adnya bencana alam berupa banjir akibat sering meluapnya sungai She Kiang dan sungai-sungai lainnya didaerah tersebut.</p> <p>Suku-suku dari Asia Tengah yajni bangsa Arya yang mendesak bangsa Melayu Tua sudah pasti memiliki tingkat kebudayaan yang lebih tinggi. Bangsa Melayu tua yang terdesak meninggalkan dan yang tetap tinggal bercampur dengan bangsa Arya dan Mongol. Dari artefak yang ditemukan yang berasal dari bangsa ini, yaitu kapak lonjong dan kapak persegi yang merupakan bagian dari kebudayaan Neolitikum.</p>	
2.	<p>Pada gelombang migrasi kedua dari Yunan di tahun 2000-300 SM, datanglah orang-orang Melayu Tua yang telah bercampur dengan bangsa Arya di daratan Yunan. Mereka disebut orang-orang Melayu Muda atau Deutro Melayu dengan kebudayaan perungguanya. Kebudayaan ini lebih tinggi dari pada kebudayaan batu muda yang telah ada karena telah mengenal logam sebagai alat perkakas hidup dan alat produksi.</p> <p>Kedatangan bangsa Melayu Muda mengakibatkan bangsa Melayu Tua yang tadinya hidup disekitar aliran sungai dan pantai terdesak pula ke pedalaman karena kebudayaannya kalah maju dengan bangsa Melayu Muda dan kebudayannya tidak banyak berubah. Sisa-sisa keturunan bangsa Melayu Tua banyak ditemukan didaerah pedalaman, suku kubu, suku Sasak, suku Dayak, suku Toraja, dan suku Nias. Dengan menggunakan lahan, bangsa Melayu Muda dapat berkembang dengan pesat kebudayannya bahkan menjadi penyumbang terbesar untuk cikal bakal bangsa Indonesia Sekarang.</p> <p>Konsep ruang dalam sejarah menitik beratkan pada tempat.</p>	35

	Dimana tempat dalam arti ini adalah tempat suatu kejadian sejarah atau dimana peristiwa sejarah itu terjadi. Contohnya adalah tempat terjadinya peristiwa Proklamasi.	
3	<p>Bangsa Melanesoid merupakan bangsa yang berasal dari teluk Tonkin, tepatnya dari Bacson Hoabin. Dari artefak-artefak yang ditemukan di daerah asalnya menunjukkan bahwa induk bangsa ini berkulit hitam berbadan kecil dan termasuk type Veddoid-Australoid.</p> <p>Ketika bangsa Melanesoid datang, mereka mulai menetap, walaupun semi nomaden. Jika sudah tidak mendapatkan lagi makanan mereka akan pindah. Oleh karena itu mereka memilih daerah yang banyak menghasilkan. Wilayah aliran sungai pula yang akan menjadi targetnya. Padahal telah menjadi tempat penduduk asli mengumpulkan makanan. Akibatnya benturan yang tidak terelakkan antara kebudayaan Paleolithikum dengan kebudayaan Mesolithikum. Alat-alat sederhana, seperti kapak genggam dan choppers, alat-alat tulang dan tanduk rusa, berhadapan dengan kapak genggam yang lebih halus atau febble, kapak pendek dan sebagainya. Pertemuan ini dapat mengakibatkan hal-hal sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penduduk asli ditumpas b. Mereka diharuskan masuk dan bersembunyi dipedalaman untuk menyelamatkan diri. c. Mereka yang ditaklukkan menjadi hamba. 	30

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : power point
2. Alat : proyektor, laptop.
3. Sumber Belajar :

Nico Thamiend R, 2014, *Sejarah Indonesia SMK Kelas X*, Jakarta: Yudhistira.

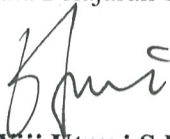
Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gunungkidul, 20 Agustus 2016

Mengetahui,

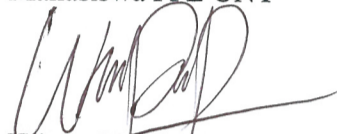
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Retno Wiji Utami S.Pd

NIP. 19640524 200012 2 001

Mahasiswa PPL UNY



Wisnu Panji Pramono

NIM. 13406241032

Lampiran1. Penilaian

a. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Bobot soal nomor 1 = 35

Bobot soal nomor 2 = 35

Bobot soal nomor 3 = 30

$35 + 35 + 30 = 100$

b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
1.4 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu)	1.4.1 Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.	1. Siswa mampu menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.	Membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi, membuat soal dan mempresentasi kannya	1. Buatlah 4 kelompok kemudian diskusikan mengenai materi asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.

	1.3.2. Mampu menyajikan analisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.	2. Siswa mampu menyajikan analisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.		2. Masing-masing kelompok membuat soal dan di kerjakan oleh kelompok lain dan dipresentasikan.
--	---	---	--	--

NO	NAMA	Sikap	Kerjasama	Keaktifan berdiskusi	Presentasi	Kemampuan menjawab	JMLH SKOR
1							
2							
3							
4							
5							

Skor maksimal 20 /items

Jumlah skor = 20 X 5 = 100



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/ 1 (Gasal)
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia	3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa	4.1.1 Menyajikan dalam bentuk

sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	laporan tertulis tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, siswa mampu menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, siswa mampu menjelaskan tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan.

D. Materi Pembelajaran

- Kebijakan-kebijakan Daendels
- Kebijakan-kebijakan Jenses
- Kebijakan-kebijakan Raffles
- Dampak positif dan negatif kebijakan-kebijakan para Gubernur Jendral

E. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik (Pendekatan keilmuan)

Model PBM : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengkondisikan kelas, dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.	15 menit

		2. Guru memberikan apersepsi.	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.	
Inti	1. Stimulation	1. Guru memberikan pengantar singkat tentang masuknya pengaruh Prancis dan Inggris	60 menit
	2. Identifikasi masalah	1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. 2. Siswa menempatkan diri berdasarkan kelompoknya masing-masing yang telah di bagi. 3. Kelompok yang sudah dibagi mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara berdiskusi dan kemudian dikumpulkan. 4. Mengumpulkan hasil diskusi.	
	3. Pengumpulan data	1. Siswa membaca modul dan mencari materi di internet. Serta melalui pemikiran dan kreativitasnya masing-masing tentang pengaruh Prancis dan Inggris.	

	4. Menarik kesimpulan/generalisasi	1. Guru bersama siswa melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	
Penutup		1. Mengadakan evaluasi <i>follow up</i> atau tindak lanjut	15 menit
		2. Menyampaikan pesan untuk pertemuan berikutnya.	
		3. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) dengan menggunakan Tes Tulis (Essay)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor) dengan presentasi

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia	3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat	1. Menjelaskan kebijakan-kebijakan Daendels 2. Menjelaskan kebijakan-kebijakan Jenses 3. Menjelaskan kebijakan-kebijakan Raffles	Uraian	1. Jelaskan kebijakan-kebijakan Daendels ! 2. Jelaskan masa pemerintahan Jenses ! 3. Jelaskan

S o a l		4. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif kebijakan-kebijakan para Gubernur Jendral		kebijakan Raffles di bidang pemerintahan !
------------------	--	--	--	--

T

ertulis:

1. Jelaskan kebijakan-kebijakan Daendels di bidang militer !
2. Jelaskan masa pemerintahan Janssens !
3. Jelaskan kebijakan Raffles di bidang pemerintahan !

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	<p>Kebijakan di bidang Militer :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun benteng-benteng pertahanan baru • Membangun pangkalan angkatan laut di Anyer dan Ujungkulon. • Meningkatkan jumlah tentara, dengan mengambil orang-orang pribumi • Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat, sekarang Provinsi Banten) sampai Panarukan (ujung timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur) sepanjang kurang lebih 1.100 km. Jalan ini sering dinamakan Jalan Daendels. 	35
2.	<p>Masa pemerintahan Janssens hanya singkat yakni di mulai pada Mei 1811 dan secara resmi berakhir pada September 1811 ketika Kapitulasi Tuntang.</p> <p>Isi dari Kapitulasi Tuntang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh kekuasaan militer Belanda di kawasan Asia Tenggara harus diserahkan pada Inggris 	30

	<ul style="list-style-type: none"> • Utang pemerintah Belanda tidak diakui oleh Inggris • Pulau Jawa, Madura, Palembang, Makasar, Banjarmasin, Maluku, dan semua palkalan Belanda di luar Jawa menjadi wilayah kekuasaan Inggris 	
3.	<p>Kebijakan Raffles di bidang Pemerintahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pulau Jawa dibagi menjadi 16 Karisidenan • Disetiap Karisidenan dibentuk <i>land road</i> • Menghapus sistem Tanam Paksa dalam bentuk <i>Preangerstelsel</i> • Memeberi kebebasan rakyat untuk menentukan tanaman yang ditanam, pemerintah hanya berkewajiban merangsang petani untuk menanam tanaman ekspor • Menghapus pajak hasil bumi 	35

5. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : power point
2. Alat : proyektor, laptop.
3. Sumber Belajar :

Nico Tamiend R & M.P.B Manus, 2000, *Sejarah*, Jakarta: Yudhistira

I Wayan Badrika, 2004, *Sejarah SMA*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Retno Wiji Utami S.Pd

NIP. 19640524 200012 2 001

Gunungkidul, 29 Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY



Wisnu Panji Pramono

NIM. 13406241032

Lampiran1. Penilaian

1. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Bobot soal nomor 1 = 35

Bobot soal nomor 2 = 30

Bobot soal nomor 3 = 35

$35+30+35 = 100$

2. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
1.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia	3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat	1. Siswa mampu menjelaskan tentang kebijakan Daendels 2. Siswa mampu menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang masa pemerintahan Janssens 3. Siswa mampu menjelaskan tentang kebijakan Raffles	Membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi Mengerjakan tugas secara kelompok dan didiskusikan	1. Buatlah beberapa kelompok dan mendiskusikan tentang soal yang ada

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jml Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						

Aspek yang dinilai meliputi:

- 1: membuat hasil analisis materi dalam sebuah laporan tertulis.
- 2: mempresentasikan hasil analisis kelompok.
- 3: Kelompok lain memberikan pertanyaan dan tanggapan atas presentasi yang berlangsung tentang konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah, unsur manusia, waktu, dan ruang dalam sejarah.
- 4: Kelompok yang mempresentasikan hasil analisisnya menjawab pertanyaan dan tanggapan dari kelompok lain.

Skor maksimal 25 /items

Jumlah skor = $25 \times 4 = 100$



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/ 1 (Gasal)
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia	3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa	4.1.1 Menyajikan dalam bentuk

sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	laporan tertulis tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, siswa mampu menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.
- Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, siswa mampu menjelaskan tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan.

D. Materi Pembelajaran

- Sistem Tanam Paksa
- Undang-undang Agraria
- Masuk dan berkembangnya Agama Kristen

E. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik (Pendekatan keilmuan)

Model PBM : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengkondisikan kelas, dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.	15 menit
		2. Guru memberikan	

		apersepsi.	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.	
Inti	1. Stimulation	1. Guru memberikan pengantar singkat tentang masuknya pengaruh Prancis dan Inggris	60 menit
	2. Identifikasi masalah	1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. 2. Siswa menempatkan diri berdasarkan kelompoknya masing-masing yang telah di bagi. 3. Kelompok yang sudah dibagi mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara berdiskusi dan kemudian dikumpulkan. 4. Mengumpulkan hasil diskusi.	
	3. Pengumpulan data	1. Siswa membaca modul dan mencari materi di internet. Serta melalui pemikiran dan kreativitasnya masing-masing tentang sistem Tanam Paksa, UU Agraria dan perkembangan agama Kristen.	

	4. Menarik kesimpulan/generalisasi	1. Guru bersama siswa melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	
Penutup		1. Mengadakan evaluasi <i>follow up</i> atau tindak lanjut	15 menit
		2. Menyampaikan pesan untuk pertemuan berikutnya.	
		3. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) dengan menggunakan Tes Tulis (Essay)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor) dengan presentasi

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia	3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat	1. Menjelaskan tentang pelaksanaan sistem tanam paksa 2. Menjelaskan dan menganalisis Undang Undang Agraria 3. Menganalisis	Uraian	1. Jelaskan ketentuan pelaksanaan Tanam Paksa ! 2. Jelaskan dan analisis undang-undang

S o a l T e r t u l		masuk dan berkembangnya agama Kristen di Indonesia	Agraria yang berlaku pada masa penjajahan Belanda ! 3. Jelaskan proses masuk dan berkembangnya agama Kristen di Indonesia !
--	--	--	--

i

s:

1. Jelaskan ketentuan Tanam Paksa !
2. Jelaskan dan analisis undang-undang Agraria yang berlaku pada masa penjajahan Belanda !
3. Jelaskan proses masuk dan berkembangnya agama Kristen di Indonesia !

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk menyediakan sebagian dari tanahnya untuk pelaksanaan Tanam Paksa. • Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan Tanam Paksa tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki penduduk desa. • Waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman Tanam Paksa tidak boleh melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi. • Tanah yang disediakan untuk tanaman Tanam Paksa 	35

	<p>dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil tanaman yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda. Jika harga atau nilai hasil tanaman ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayarkan oleh rakyat, maka kelebihannya akan dikembalikan kepada rakyat. • Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah. • Penduduk desa yang bekerja di tanah-tanah untuk pelaksanaan Tanam Paksa berada di bawah pengawasan langsung para penguasa pribumi, sedang pegawai-pegawai Eropa melakukan pengawasan secara umum. • Penduduk yang bukan petani, diwajibkan bekerja di perkebunan atau pabrik-pabrik milik pemerintah selama 65 hari dalam satu tahun. 	
2.	<p>Undang-undang Agraria (<i>Agrarische Wet</i>) pada tahun 1870. Undang- Undang ini mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan. Di dalam undang-undang itu ditegaskan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanah di negeri jajahan di Hindia Belanda dibagi menjadi dua bagian. <i>Pertama</i>, tanah milik penduduk pribumi berupa persawahan, kebun, ladang dan sebagainya. <i>Kedua</i>, tanahtanah hutan, pegunungan dan lainnya yang tidak termasuk tanah penduduk pribumi dinyatakan sebagai tanah pemerintah. b. Pemerintah mengeluarkan surat bukti kepemilikan tanah. c. Pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah 	30

	<p>pemerintah maupun tanah penduduk. Tanah-tanah pemerintah dapat disewa pengusaha swasta sampai 75 tahun. Tanah penduduk dapat disewa selama lima tahun, ada juga yang disewa sampai 30 tahun. Sewa-menyewa tanah ini harus didaftarkan kepada pemerintah.</p>	
3.	<p>Perkembangan agama Kristen di Indonesia secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni Kristen Katolik dan Kristen Protestan. Seperti halnya agama Hindu, Buddha dan Islam, penyebaran agama Kristen juga melalui aktivitas pelayaran dan perdagangan. Aktivitas pelayaran dan perdagangan waktu itu sudah menjangkau ke seluruh wilayah Kepulauan Indonesia. Dalam kenyataannya agama Kristen Katolik dan Kristen Protestan berkembang di berbagai daerah. Bahkan di daerah Indonesia bagian Timur seperti di Papua, daerah Minahasa, Timor, Nusa Tenggara Timur, juga daerah Tapanuli di Sumatera, agama Kristen menjadi mayoritas.</p>	35

4. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : power point
2. Alat : proyektor, laptop.
3. Sumber Belajar :

Nico Tamiend R & M.P.B Manus, 2000, *Sejarah*, Jakarta: Yudhistira

I Wayan Badrika, 2004, *Sejarah SMA*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gunungkidul, 6 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Retno Wiji Utami S.Pd

NIP. 19640524 200012 2 001

Mahasiswa PPL UNY



Wisnu Panji Pramono

NIM. 13406241032

Lampiran1. Penilaian

1. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Bobot soal nomor 1 = 35

Bobot soal nomor 2 = 30

Bobot soal nomor 3 = 35

$35+30+35 = 100$

2. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
1.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjangkahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia	3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat	1. Siswa mampu menjelaskan tentang pelaksanaan sistem Tanam Paksa 2. Siswa mampu menjelaskan dan menganalisis tentang Undang-undang Agraria 3. Siswa mampu menjelaskan dan menganalisis perkembangan agama Kristen	Membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi Mengerjakan tugas secara kelompok dan didiskusikan	1. Buatlah beberapa kelompok dan mendiskusikan tentang soal yang ada

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jml Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						

Aspek yang dinilai meliputi:

- 1: membuat hasil analisis materi dalam sebuah laporan tertulis.
- 2: mempresentasikan hasil analisis kelompok.
- 3: Kelompok lain memberikan pertanyaan dan tanggapan atas presentasi yang berlangsung tentang konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah, unsur manusia, waktu, dan ruang dalam sejarah.
- 4: Kelompok yang mempresentasikan hasil analisisnya menjawab pertanyaan dan tanggapan dari kelompok lain.

Skor maksimal 25 /items

Jumlah skor = $25 \times 4 = 100$

Lampiran:

Kisi-kisi soal Ulangan Harian :

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	3.3.1 Pengertian sejarah. 3.3.2 Konsep waktu, ruang, dan manusia menurut sejarah.	1. Menjelaskan pengertian sejarah. 2. Menjelaskan konsep waktu, ruang, dan waktu dalam sejarah.	Uraian	1. Jelaskan pengertian Sejarah menurut anda ! 2. Mengapa konsep waktu, ruang dan manusia selalu berkaitan dengan kajian ilmu sejarah ? Jelaskan!
3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	3.4.1 Pengertian masa pra aksara. 3.4.2 Jenis-jenis manusia pra aksara. 3.4.3 Pembabakan waktu dan ciri kehidupan masa pra aksara.	3. Menjelaskan pengertian pra aksara. 4. Menjelaskan jenis-jenis manusia pra aksara. 5. Menjelaskan pembabakan waktu dan ciri kehidupan masa pra aksara.	Uraian	3. Jelaskan pengertian masa pra-aksara menurut anda? 4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis manusia pra aksara di Indonesia beserta ciri-ciri dan penemunya! 5. Sebutkan dan jelaskan

				<p>pembabakan waktu dan ciri-ciri kehidupan masyarakat Indonesia masa pra aksara!</p>
--	--	--	--	---

SOAL ULANGAN HARIAN :

1. Jelaskan pengertian sejarah menurut anda!
2. Mengapa konsep waktu, ruang dan manusia selalu berkaitan dengan kajian ilmu sejarah ? Jelaskan!
3. Jelaskan pengertian masa pra-aksara menurut anda?
4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis manusia pra aksara di Indonesia beserta ciri-ciri dan penemunya!
5. Sebutkan dan jelaskan pembabakan waktu dan ciri-ciri kehidupan masyarakat Indonesia masa pra aksara!

KUNCI JAWABAN :

1. Sejarah berasal dari bahasa Arab Syajaratun yang berarti pohon atau silsilah. Sejarah merupakan seluruh aktivitas manusia yang terjadi di masa lampau yang berpengaruh bagi banyak orang, bangsa dan negara.
2. Karena konsep waktu ruang dan manusia selalu berkesinambungan dimana ketika kita bahas ketiga unsur ini dalam kajian sejarah ketiga hal ini merupakan inti dari sejarah, waktu karena sejarah selalu dengan waktu, ruang karena sejarah selalu membutuhkan ruang dan manusia disini sebagai objek atau pelaku sendiri yang dihubungkan dengan waktu dan ruang.
3. Praaksara berasal dari dua kata, yakni *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah *nirleka*. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-

hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan.

4. Jenis manusia purba

- Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

- Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan Pithecanthropus erectus, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut Pithecanthropus mojokertensis. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun Homo erectus ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

- Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

5. Zaman Palaeolithikum

Paleolitikum terdiri dari dua kata yaitu kata *paleos* yang mempunyai arti purba/tua dan kata *litikum* yang berasal dari kata *litos* yang mempunyai arti batu, Maka biasa juga zaman paleolitikum disebut dengan zaman batu tua. Diperkirakan zaman batu tua berlangsung pada masa pleistosen awal yaitu kira-kira pada enam ratus ribu tahun yang lalu.

Zaman Mesolithikum

Zaman mesolitikum adalah salah satu periode zaman prasejarah, yaitu zaman batu di mana manusia masih menggunakan batu sebagai alat dalam kegiatan sehari – harinya. Zaman mesolitikum sendiri disebut dengan zaman batu tengah dan terjadi pada masa holsen sekitar 10. 000 tahun yang lalu.

Zaman Neolithikum

Zaman Neolitikum artinya zaman batu muda. Di Indonesia, zaman Neolitikum dimulai sekitar 1.500 SM. Cara hidup untuk memenuhi kebutuhannya telah mengalami perubahan pesat, dari cara food gathering menjadi food producing, yaitu dengan cara bercocok tanam dan memelihara ternak.

Zaman Logam

Zaman logam adalah zaman dimana manusia sudah mengenal teknologi pertukangan secara sederhana. Pada masa ini manusia mulai mengenal logam perunggu dan besi. Pengolahan logam memerlukan suatu tempat dan keahlian khusus. Tempat untuk mengolah logam dikenal dengan nama perundagian dan orang yang ahli mengerjakan pertukangan logam disebut undagi. Maka zaman logam disebut juga zaman perundagian. Pada zaman ini, manusia tidak hanya menggunakan bahan-bahan dari batu untuk membuat alat-alat kehidupannya, tetapi juga mempergunakan bahan dari logam, yaitu perunggu dan besi untuk membuat alat-alat yang diperlukan. Di Indonesia logam yang digunakan adalah perunggu dan besi. Maka muncul daerah-daerah produsen barang, yang kemudian ditukarkan dengan barang kebutuhan lain, sehingga terjadilah barter. Kebutuhan barang makin meningkat memunculkan daerah konsumen, sehingga terjadilah perdagangan antar daerah. Kebudayaan zaman logam terus berkembang hingga munculnya kerajaan-kerajaan di Indonesia.